

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *ABi Foundation* telah berupaya melaksanakan strategi komunikasi kampanye Berani Ngaji dengan cukup baik dalam rangka meningkatkan minat mengaji pada publik sasarnya. Namun dinilai belum secara optimal dalam pengaplikasiannya di lapangan. Hal ini dikarenakan belum tercapainya target berantas *Buta Baca Quran* sesuai dengan ketentuan yang telah direncanakan. Strategi komunikasi *ABi Foundation* masih terbilang belum cukup kuat mengingat akan pergerakannya yang masih terbilang baru di Kabupaten Garut. Akan tetapi sejauh ini program yang telah digulirkan oleh *ABi*

Foundation telah mendapatkan respon yang baik dan terbuka oleh khalayak umum.

Adapun poin-poin kesimpulan berdasarkan pertanyaan penelitian pada BAB I dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Dalam Analisis Situasi, hal yang dilakukan *ABi Foundation* pada proses ini yakni dengan pencarian fakta (*fact finding*) pada isu yang berkaitan dengan permasalahan Umat Muslim. Adapun dalam pengaplikasiannya secara teknis di lapangan langkah yang ditempuh yakni melakukan *mapping* tempat/lokasi yang akan dijadikan pusat kampanye Berani Ngaji. Tempat yang ditentukan merupakan tempat

yang strategis dan sesuai dengan program yang dibutuhkan oleh publik sasaran. Segmen yang ditentukan yakni publik yang buta huruf Quran/ dari nol dan masyarakat umum. Terakhir langkah yang ditempuh untuk menganalisis situasi yaitu dengan proses *Assesment*. *ABi Foundation* melakukan analisis khusus dengan menggunakan analisis SWOT, namun tidak melakukan analisis PEST dalam pelaksanaan strategi komunikasi kampanye. Sehingga dalam hal ini, dalam pelaksanaan kampanye dinilai belum efektif dan efisien. Berdasarkan analisis mendalam oleh peneliti *ABi Foundation* secara tidak langsung tidak terlepas dari situasi yang dikategorikan analisis PEST. Dimana jika dilakukan dapat menentukan hasil dari tindakan yang dilakukan oleh personil tim *ABi Foundation* untuk meningkatkan minat mengaji masyarakat Garut.

2. Strategi Perencanaan dan Penyusunan Program. Dalam hal ini, *ABi Foundation* memiliki tiga program unggulan yakni program kampanye, program pendidikan dan program donasi. Dalam mengenali publik sebagai target sasaran, tim planner *ABi Foundation* melakukan penjajakan ke lapangan untuk mengetahui fakta yang terjadi di masyarakat tentang kesadaran pentingnya mengaji. Segmen yang dituju yakni menengah ke-bawah yang diberlakukan untuk program pemberantasan BBQ. Adapun yang menjadi target sasaran yaitu usia 11-70 tahun dengan tidak memperhatikan aspek sosiodemografis dan psikologis. Adapun pesan disampaikan dengan

informatif, motivatif, edukatif dan persuasif. Selanjutnya, *ABi Foundation* memiliki strategi dengan menonjolkan program kerja pemberantasan *Buta Baca Quran* sebagai satu-satunya yang dikalim sebagai pelopor gerakan buta aksara Quran yang ada di Garut. Program yang diunggulkan yaitu kampanye Berani Ngaji. Kemudian menjalankan fungsi POAC sebagai strategi manajemen pendukung keberhasilan program. Sedangkan untuk taktik yang diterapkan yakni menjalin koneksi dengan lembaga atau organisasi lain yang relevan, menyiapkan perencanaan yang matang, juga didukung dengan menyiapkan plan B atau C. Seperti melakukan *door to door* ke lembaga melalui komunikasi terbuka dengan guru agama atau pihak yang berkaitan dengan program BBQ. Pemanfaatan media *flyer* atau spanduk sebagai alat bantu, hingga pengajuan proposal maupun pemanfaatan media elektronik seperti telepon atau SMS dan media sosial terkini. Adapun yang lainnya dengan membuka *booth* atau *stand* di tempat strategis.

3. Implementasi. *ABi Foundation* dalam pelaksanaan kampanye dapat ditentukan skala waktu dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Dalam menentukan skala waktu kampanye Berani Ngaji terdapat tiga bentuk kegiatan yakni kegiatan *Nge-Booth* atau buka *stand* di tempat terbuka; kampanye *online*; terakhir kegiatan belajar mengaji baik secara umum atau khusus dengan pembagian waktu yang telah ditetapkan. Adapun untuk SDM yang dikerahkan yakni

volunteer ABi, *Duta ABi* dan *Trainer* bersertifikat yang memiliki kapasitas sebagai guru ngaji. Selanjutnya dalam sumber daya peralatan dan penunjang yang lainnya untuk melaksanakan kampanye yaitu peralatan untuk administrasi, keuangan, logistik, dan peralatan media komunikasi. Dalam hal pengalokasian biaya *ABi Foundation* menggunakan biaya yang berbasis pada kerelawanan, memanfaatkan sumber dari para donatur dan suntikan dana dari lembaga lain untuk pelaksanaan kampanye gerakan Berani Ngaji.

4. Evaluasi. Dalam hal ini *ABi Foundation* melakukan evaluasi program/kegiatan setelah kegiatan kampanye berlangsung. Adapun pelaksanaan rapat rutin dilakukan sekali dalam sepekan.. Hal-hal yang dievaluasi yaitu seperti cara penyampaian informasi yang efektif kepada publik sasaran, lokasi kegiatan, antusiasme publik sasaran serta kendala-kendala yang terjadi di lapangan. Sedangkan evaluasi manajemen yang perlu diperbaiki yaitu dengan menetapkan fokus SDM berikut perencanaan SDM, mekanisme evaluasi perencanaan, konsistensi para relawan, dan finansial yang perlu dioptimalkan lagi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis dari penelitian ini diantaranya:

- A. Diharapkan teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini (strategi komunikasi kampanye) dapat diaplikasikan ke dalam objek

penelitian yang lainnya yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya. Karena pengaplikasian teori ini sangat diperlukan dalam rangka mencapai tujuan organisasi khususnya dalam mengubah *mindset* atau persepsi masyarakat secara luas serta dapat menyebarkan nilai-nilai positif kepada masyarakat umum.

- B. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode penelitian baik kualitatif maupun kuantitatif atau dengan menggunakan teori yang berbeda sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan kampanye Gerakan Berani Ngaji yang digagas oleh *ABi Foundation* secara keseluruhan dan lebih mendalam dari cakupan hal yang melingkupinya.
- C. Peneliti memberikan saran dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti terkait efektivitas kegiatan pelaksanaan kampanye Gerakan Berani Ngaji yang dilakukan oleh lembaga *ABi Foundation* serta terkait dengan manajemen komunikasi *ABi Foundation*.

5.2.2 Saran Praktis

Adapun saran praktis yang diusulkan penulis yaitu:

- A. Untuk analisis situasi, sebaiknya *ABi Foundation* dalam hal perencanaan strategi komunikasi kampanye dalam rangka meningkatkan minat mengaji bagi publik sasaran diperlukan analisis yang lebih mendalam terutama mengenali faktor yang menghambat masyarakat akan minimnya kesadaran mengaji terutama di

Kabupaten Garut. Hal ini perlu diperhatikan mengingat analisis situasi di awal dapat mempengaruhi terhadap efektifitas pelaksanaan kampanye Berani Ngaji. Adapun analisis PEST sangat membantu dalam menentukan strategi perencanaan komunikasi. Dengan mengenali faktor yang dapat mendukung pelaksanaan kampanye tentunya diharapkan perencanaan yang lebih matang dapat memaksimalkan sumber daya yang tersedia serta memaksimalkan kemampuan komunikasi. Karena komunikasi menjadi sendi kehidupan yang dapat menggerakkan sebuah organisasi mencapai kesuksesannya.

- B. Untuk strategi perencanaan dan penyusunan program, jika program pemberantasan BBQ ini hanya difokuskan pada segmen menengah ke-bawah, namun ada baiknya melibatkan sasaran menengah ke-atas. Karena tidak hanya orang yang notabene nya berkemampuan finansial yang kecil yang tidak bisa mengaji, akan tetapi pasti banyak juga orang yang berstatus sosial tinggi yang belum bisa mengaji. Hal ini akan menjadi penopang kegiatan yang basisnya tidak berbayar. Dengan diberlakukan program berbayar yang berfokus pada segmen menengah ke-atas akan membantu dana finansial *ABi Foundation* terhadap keberlangsungan organisasi dalam menjalankan program kerjanya. Adapun dalam hal kampanye Gerakan Berani Ngaji agar lebih kreatif dan inovatif menerapkan strategi dan taktik yang dapat menggugah masyarakat untuk mengikuti setiap program kerja

ABi Foundation. Khususnya dalam mengomunikasikannya pada khalayak umum. Diperlukan peran dari personil yang memiliki keahlian khusus di bidang komunikasi dan *marketing* sehingga dapat mengemas dan ‘menjual’ komunikasi yang efektif kepada target sasaran yang berdampak pada meningkatnya kesadaran terhadap minat mengaji.

- C. Untuk implementasi, dalam hal sumber daya manusia yakni dengan berbasiskan kerelawanan tentunya akan rentan terhadap konsistensi dalam menjalankan program pelaksanaan kampanye di lapangan, oleh karena itu diharapkan agar lembaga untuk dikemudian hari dapat menjadikan relawan-relawan tersebut sebagai tim profesional yang khusus dalam pelaksanaan program *Buta Baca Quran*. Sehingga setiap amanah atau tugas yang diembannya dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan hak dan kewajibannya dengan diberlakukan sistem honorarium yang sesuai dengan kinerjanya di lapangan. Selanjutnya mengenai dana finansial yang belum sepenuhnya mandiri, diharapkan agar *ABi Foundation* dapat menggandeng lembaga yang sifatnya *profitable* namun relevan dengan tujuan organisasi *ABi Foundation* untuk diajak berafiliasi dengan menunjukkan program kerja dan portofolio hasil kegiatan kampanye yang pernah dilakukan. Sehingga lembaga-lembaga lain menjadi tertarik dan mau bekerjasama dengan *ABi Foundation*.

D. Terakhir untuk evaluasi, evaluasi yang dilakukan oleh *ABi Foundation* dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan program kegiatan selanjutnya.

